

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah serangkaian kegiatan yang unik dan bersifat temporer. Keunikan proyek konstruksi tercermin dari karakteristik setiap proyek yang berbeda-beda. Sedangkan “temporer” yang dimaksud adalah sifat proyek yang sementara, yang dapat diartikan bahwa proyek tersebut harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu dalam proyek konstruksi memerlukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian (Sugiyanto, 2020). Ketiga hal tersebut dapat dicapai dengan menerapkan manajemen proyek. Manajemen proyek merupakan penerapan pengetahuan mengenai ilmu manajemen, dan keahlian, untuk mencapai tujuan sehingga mencapai hasil yang maksimal baik dari segi biaya, mutu, dan waktu (Prihantara, 2018).

Dalam manajemen proyek terdapat 3 fungsi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Selama tahap perencanaan manajemen proyek berfungsi untuk merencanakan dan menentukan tujuan proyek, serta menentukan metode dan sumber daya yang akan digunakan di proyek. Dalam tahap pelaksanaan dalam manajemen proyek adalah mengkomunikasikan kegiatan pelaksanaan proyek yang telah selesai. Sementara itu, fungsi dari pengendalian manajemen proyek adalah efektivitas dalam menggunakan sumber daya yang ada, menilai kemajuan proyek, melakukan pengujian terhadap kualitas proyek, membuat laporan sebagai bentuk untuk perbandingan antara kinerja actual dengan rencana awal (Modiva, 2021). Pada tahap pengendalian juga mencakup pengendalian terhadap tenaga kerja, metode kerja yang digunakan, serta peralatan dan material yang digunakan pada saat proyek berlangsung (Sutomo, 2016).

Dalam manajemen proyek pada tahap perencanaan merupakan fungsi yang penting, sehingga diperlukan langkah-langkah yang proaktif atau sikap pengambilan keputusan yang tepat sehingga sasaran dan tujuan proyek dapat dicapai. Perencanaan dapat dikatakan baik, jika seluruh proses yang ada dapat dilakukan atau dijalankan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan meminimal kesalahan dan memaksimalkan terhadap hasil proyek. Menurut Prabowo (2019), pada tahap perencanaan terdapat empat unsur yaitu aman, efektif, efisien dan jaminan terhadap mutunya. Sebagai contoh dalam perencanaan yaitu

jadwal proyek yang dapat memperlihatkan mengenai rencana dan kemajuan (*progress*) dari proyek.

Rencana atau jadwal masing-masing proyek biasanya digunakan sebagai acuan penyelesaian proyek. Terlambatnya penyelesaian suatu proyek konstruksi dapat meningkatkan risiko terjadinya *overtime work* (Halim, 2021). Menurut Wirabakti (2014) dan Dewi (2022), Penyebab terjadinya keterlambatan proyek disebabkan dari berbagai faktor seperti cuaca, ketersediaan lahan yang terbatas, ketersediaan peralatan, karakteristik proyek, tenaga kerja dan pengadaan material.

Keterlambatan merupakan sebagian waktu dari rencana kegiatan yang tidak dimanfaatkan sehingga menyebabkan beberapa aktifitas konstruksi menjadi tidak sesuai dengan jadwal rencana (Hasibuan, 2013). Menurut Bakhtiyar (2012), keterlambatan dapat menyebabkan kerugian bagi pemilik proyek maupun kontraktor yang umumnya disertai konflik terkait tuntutan terhadap waktu dan biaya terhadap penyelesaian proyek. Menurut Keputusan Presiden (KEPPRES) no. 80 tahun 2003 pasal 37 dijelaskan bahwa sanksi akibat keterlambatan yang dilakukan oleh penyedia barang/jasa konstruksi.

Pengadaan material didefinisikan sebagai proses merencanakan dan mengendalikan material yang dianggap perlu untuk menjamin terhadap kualitas dan kuantitas material bahan bangunan, serta peralatan yang digunakan sesuai dengan spesifikasi (Wohos, 2014). Material merupakan bagian sumber daya yang berperan penting terhadap pelaksanaan proyek. Hal ini diungkapkan melalui beberapa penelitian yang mengatakan bahwa biaya pembelian material proyek menyerap 50-70% dari biaya total proyek (Misikmbok, 2016).

Dalam mengendalikan pengadaan material, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *Just In Time* (JIT). Metode *Just In Time* merupakan filosofi manajemen yang membutuhkan seluruh sumber (Ariesty, 2018). Tujuan dari metode *Just In Time* yaitu menambah laba pendapatan perusahaan dengan melakukan pengendalian terhadap biaya proyek, meningkatkan kualitas material dan perbaikan terhadap jadwal pengiriman material. Awal mula dasar ide JIT, yaitu unit berproduksi hanya pada saat adanya permintaan (Biswan, 2023).

Dalam menerapkan metode *Just In Time* memerlukan kualitas kerja yang tinggi untuk menghindari terjadinya potensi keterlambatan terhadap material yang dapat menyebabkan kerugian (Maghfiro, 2023). Salah satu aspek penting dalam *Just In Time* adalah pengelolaan persediaan yang ketat yang dimaksudkan yaitu persediaan dianggap sebagai pemborosan karena mengikat modal perusahaan, dan menyebabkan biaya tambahan seperti biaya penyimpanan dan kerusakan (Istiqomah, 2023). Sistem *Just In Time* merupakan metode penyelesaian masalah yang memaksa dengan cara menghilangkan pemborosan yang dianggap tidak memiliki nilai tambah. Tujuan dari metode *Just-In-Time* untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan (Anhar, 2022).

I.2 Rumusan Masalah

Untuk memberikan hasil yang baik dan terarah, maka pemmasalahan dalam penelitian tugas akhir ini dibatasi pada :

1. Bagaimana dampak pengadaan material dengan metode *Just In Time* di proyek terhadap biaya dan waktu proyek.

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang, adapun beberapa tujuan penelitian ini :

1. Mengidentifikasi pengaruh biaya dan waktu proyek terhadap metode pengadaan material *Just In Time*.

I.4 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 membahas hal yang melatarbelakangi penelitian tugas akhir ini (yang memuat mengenai fenomena atau temuan terkait topik dari referensi terdahulu), rumusan masalah, tujuan tugas akhir dan sistematika penulisan terhadap tugas akhir.

Bab II Kajian Literatur

Pada bab II membahas mengenai teori dan ilmu yang berkaitan dengan topik pembahasan melalui tinjauan pustaka atau studi literatur yang mendukung serta menjadi dasar dalam penelitian tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab III menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam langkah-langkah dalam pengumpulan data, metode dalam menganalisis data dan langkah-langkah dalam penelitian ini.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab IV berfokus pada proses pengumpulan data penelitian dan pengolahan data penelitian untuk dianalisis.

Bab V Pembahasan dan Analisis Data

Pada bab V menjelaskan mengenai hasil analisa temuan dari penelitian terkait pengaruh metode *Just In Time* terhadap biaya dan waktu serta bahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab VI merupakan bab penutup pada tugas akhir ini yang menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian tugas akhir ini dan saran terhadap hasil dari penelitian.

